

**MODEL PEMBELAJARAN MUSIK UNTUK ANAK JALANAN
DI RUMAH MUSIK HARRY ROESLY**

TUGAS AKHIR

Program Studi S1 Seni Musik



Oleh :

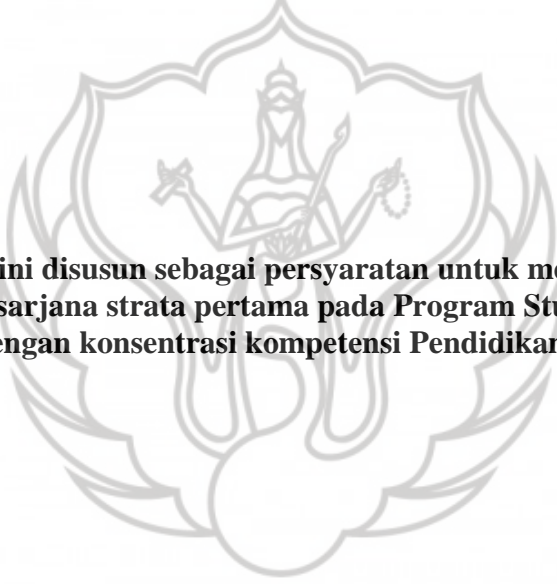
Anita Ermaulita Simbolon

NIM : 1211780013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

MODEL PEMBELAJARAN MUSIK UNTUK ANAK JALANAN DI RUMAH MUSIK HARRY ROESLY

**Oleh:
ANITA ERMAULITA SIMBOLON
1211780013**



Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan konsentrasi kompetensi Pendidikan Musik

Diajukan kepada :

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

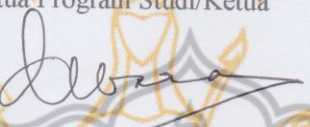
Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini telah dipertahankan dihadapkan tim penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal : 26 Februari 2016

Tim Penguji



Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M.Mus.

Ketua Program Studi/Ketua




Debora Ratnawati Yuwono, M.Hum.

Dosen Pembimbing I/Anggota



Veronica Yoni Kaestri, M.Hum.

Dosen Pembimbing II/Anggota

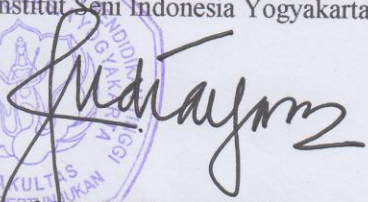


Prof. Dr. Drs. Djohan, M.Si.

Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, MA.

NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hasil tidak akan mengkhianati proses”



Karya skripsi ini kupersembahkan untuk :

Orang tua yang selalu mendoakan setiap jejak perjalanan hidupku. Terimakasih Mamah Bapak. Aku sangat mengasihi kalian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya. Karya tulis ini dibuat sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi sarjana satu (S1) Seni Musik, Jurusan Seni Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam segala keterbatasan yang terdapat di dalam karya tulis ini, penulis menyadari tidak akan terwujud tanpa ada nya dukungan, saran, bimbingan, dan juga bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., L.Mus.A. Selaku ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Petunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ijin serta fasilitas, dan memberikan ilmu selama penulis belajar di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto, S.Sos, S.Sn, M.A., selaku sekretaris Jurusan Musik yang telah memberi kelancaran yaitu berupa informasi-informasi penting mengenai perkuliahan juga memberikan ilmu selama belajar di Institut Seni Indonesia, dan juga sangat membantu dalam proses pembuatan tugas akhir ini.
3. Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M.Hum., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, nasehat kepada penulis dan yang sudah sabar menghadapi saya selama proses penyelesaian karya tulis ini hingga akhir.

4. Veronica Yoni Kaestri, M.Hum, selaku pembimbing II yang banyak memberikan nasehat dan bimbingan kepada penulis selama proses penyelesaian karya tulis ini.
5. Prof. Dr. Drs. Djohan, M.Si. selaku penguji yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberi masukan kepada penulis.
6. Dr. Kardi Laksono, M.Fil. selaku dosen wali yang telah memberikan banyak motivasi dan ilmu kepada penulis dari awal proses perkuliahan hingga pada karya tulis ini selesai.
7. Seluruh Dosen Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan berupa ilmu dalam bidang musik.
8. Seluruh staf dan karyawan yang ada di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Keluara Alm. Harry Roesly yang sudah sangat membantu saya untuk menjadi narasumber pada karya tulis skripsi ini, untuk Layala Roesly dan Ibu Nia yang sudah menyambut dengan sangat baik.
10. Anak didik Rumah Musik Harry Roesly yang telah memberi penulis ijin untuk mengikuti seluruh kegiatan yang dilakukan.
11. Bapak Mamah tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung penulis.
12. Kakak ku tersayang Novi Rosida Santi Mareta Simbolon, adik-adik ku tercinta Vilda Tri Lestari Simbolon, Sinta Mariana Simbolon, Gilbert Steven Simbolon, Ruth Nauli Cahyana Simbolon, terima kasih untuk doa dan dukungan kalian.

13. Dhara Lastarya JAN dan Silvana Chrisma Putri Kaban sebagai teman kost yang sangat setia menemani proses penulisan, yang marah kala aku malas, mau menemani bergadang sampai pagi, kalian luar biasa dan tak terlupakan.
14. Yuniasri yang selalu bersedia saat penulis mengajak berdiskusi tentang karya skripsi ini. Terimakasih sudah mau bertukar pikiran bersama.
15. Group 4U (Kak Tika, Kak Iin, Kak Febri, Kak Nanda) teman kerja yang sering memberi ijin aku bolos kerja untuk ngerjain skripsi. Dukungan doa kalian juga sangat luar biasa, terimakasih.
16. Aktifis-aktifis Gereja Keluarga Allah yang ikut serta mendoakan proses penulisan tugas akhir ini.
17. Komsel Harmony : Mika, Mark, Miron, Ochu, Themy, Rines, terspesial untuk Papi Marthen Mboeik yang selalu memperhatikan kabar dari skripsi ini, Abdi, Ade, Sisil, Oliv yang selalu menemani bergadang di Utara sampai pagi.
18. Teman-teman angkatan 2012 ISI Yogyakarta yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
19. Semua pihak yang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam karya tulis ini secara langsung maupun secara tidak langsung yang telah membantu memberikan dukungan, motivasi dan nasehat dalam proses penulisan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan serta masih jauh dari kesempurnaan dalam penulisan karya ini. Maka

dari itu kritik dan sara yang membangun sangat diperlukan oleh penulis. Semoga dengan penulisan karya ini, dapat memberikan manfaat bagi kehidupan di masyarakat, khususnya bagi yang membaca karya tulis ini.

Yogyakarta, Januari 2016

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
INTISARI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	2
C. Rumusan Masalah	2
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian	3
F. Tinjauan Pustaka.....	3
G. Metodologi Penelitian	5
H. Sistematika	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran	7
1. Pengertian secara umum	7
2. Faktor-faktor Pembelajaran	9
B. Rumah Musik Harry Roesli	17
C. Profile Instruktur RMHR.....	24
D. Aktifitas RMHR	26
E. Model Pembelajaran	27
F. Pendekatan dan metode pembelajaran seni musik	29

BAB III HASIL DAN ANALISIS

A. Tahap-tahap pembelajaran :	
1. Persiapan.....	33
2. Mendengarkan Musik	33
3. Penalaan Biola, Gitar dan Bass.....	34
4. Pemanasan	36
a. Tangga nada	36
b. Bermain tempo lambat	36
c. Latihan tekanan senar.....	37
5. Materi Pembelajaran.....	38
a. Tingkat Dasar	38
b. Tingkat Menengah	38
c. Tingkat Atas	39

B. Proses Pembelajaran Anak Jalanan	39
C. Modul Pembelajaran Anak Jalanan di Rumah Musik Harry Roesli	42
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Harry Roesli	18
Gambar 2 Rumah Musik Harry Roesli	20
Gambar 3 Layala Roesli.....	25
Gambar 4 Aktifitas Anak Jalanan.....	26



INTISARI

Model pembelajaran adalah suatu strategi pembelajaran yang digunakan oleh instruktur sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Rumah Musik Harry Roesli menggunakan 5 teknik pembelajaran yaitu : teknik imitasi, teknik diskusi, teknik latihan, teknik belajar bersama atau kerja kelompok dan teknik ceramah. Tahapan pembelajaran anak jalanan di RMHR di bagi menjadi 3 bagian yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal berisi persiapan, penalaan, pemanasan, dan mendengarkan lagu. Kegiatan inti berisi pemberian materi/lagu, dan yang terakhir adalah kegiatan akhir yang berisi praktek penggabungan seluruh instrument (mengamen) di jalanan/café bar.

Kata kunci : model, pembelajaran, anak , jalanan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Harry Roesli adalah seorang musisi yang terkenal pada era 1970-an yang melahirkan budaya musik komunikatif dan konsisten memancarkan kritik sosial. Harry Roesli tinggal di salah satu kota yang memiliki tingkat permasalahan anak jalanan tertinggi mencapai 2500 orang (Bandung.bisnis.com Minggu,09/02/2014 15:22 WIB Bandung). Anak jalanan adalah sebutan bagi orang yang tidak mempunyai rumah yang layak, sehingga mereka tinggal hidup dijalanan secara tidak teratur.¹ Tidur dijalanan dan bekerja di jalanan, seperti menjadi pengemis dan pengamen. Melihat permasalahan tersebut, maka Harry Roesli merangkul anak jalanan untuk dibina dalam pendidikan seni, yaitu dengan cara mendirikan Rumah Musik Harry Roesli.

Rumah Musik Harry Roesli adalah sebuah sekolah musik nonformal berlokasi di Bandung yang mendidik dan mengembangkan seni budaya maupun bidang sosial kemasyarakatan.² Kepedulianya terhadap anak jalanan terbukti pada program kegiatan yang dirancang di Rumah Musik Harry Roesli yaitu pendidikan musik untuk pengamen jalanan yang berbakat secara gratis, dan mencari beasiswa atau bantuan dana untuk generasi muda yang tidak dapat melanjutkan sekolah karena masalah finansial.

¹ Roesli Rully, *Playing "God"*, (Bandung : PT Mizan Pustaka. 2012), h. 165.

² Ibid

Setelah mendapat didikan di Rumah Musik Harry Roesli (RMHR), anak jalanan tersebut diberikan pekerjaan yang lebih layak dalam bidang musik juga seperti penghibur di *café*, hotel, pernikahan, sampai pembuatan album, sehingga penghasilan yang mereka dapatkan bertambah banyak tanpa memaksa orang lain untuk memberikan sedekah pada anak jalanan. RMHR berkontribusi pada masyarakat untuk mengurangi keresahan masyarakat akan anak jalanan yang bersikap kurang baik dan meminta dengan paksa pada masyarakat, karena anak jalanan tersebut dididik bukan sekedar mendapatkan pendidikan musik tetapi juga mendapatkan pendidikan akhlak dan pola berfikir yang baik.

Menariknya, Rumah Musik Harry Roesli berbeda dengan sekolah musik pada umumnya, perbedaannya adalah RMHR berisi anak jalanan sedangkan sekolah musik pada umumnya berisi murid yang rata-rata adalah kalangan pelajar dan dari keluarga yang mampu. Dengan melihat hal diatas maka model pembelajaran yang digunakan pasti berbeda.

B. Batasan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini meliputi :

Metode Pembelajaran Musik Untuk Anak Jalanan Rumah Musik Harry Roesli yang dibatasi pada kegiatan antara lain meliputi dasar-dasar pembelajaran dan target lagu yang akan dicapai tiap levelnya.

C. Rumusan masalah

Dari uraian latar belakang masalah, maka akan dirumuskan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana Model Pembelajaran Musik Untuk Anak Jalanan di Rumah Musik Harry Roesli?
2. Apa saja hambatan dalam Model Pembelajaran Musik Untuk Anak Jalanan di Rumah Musik Harry Roesli?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Model Pembelajaran Anak Jalanan di Rumah Musik Harry Roesli dan hasil yang didapat dari proses tersebut.
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan dalam Model Pembelajaran Anak Jalanan di Rumah Musik Harry Roesli.

E. Manfaat penelitian

- Bermanfaat untuk pengajar yang membutuhkan model pengajaran pada anak jalanan
- Dapat dijadikan model pembelajaran untuk lembaga-lembaga sosial lainnya yang berkecimpung di bidang musik.

F. Tinjauan pustaka

Sebuah gagasan ilmiah membutuhkan dukungan gagasan agar tulisan tidak terlepas dari masalah yang akan dibahas, maka diperlukan dukungan oleh suatu studi pustaka. Menurut Purwono studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, jurnal ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber

tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.³

Berikut tinjauan pustaka yang mendukung gagasan pada penelitian ini :

Lia Ristiyana Damanik, dalam skripsinya “Analisis Struktur Musik dan Makna Lirik lagu JANGANLAH MENANGIS INDONESIA karya Harry Roesli” (2014) menjelaskan tentang analisa bentuk lagu Janganlah Menangis Indonesia yang terdiri dari 81 birama dan digolongkan kedalam bentuk lagu tiga bagian (*the three-part song form*) yang terdiri dari periode A, periode B. Skripsi ini juga membahas motif, nada dasar, gaya bahasa dari salah satu karya Harry Roesli. Berbeda dengan penelitian ini, dalam penelitian ini akan membahas proses pendidikan musik anak jalanan di Rumah Musik Harry Roesli.

Utami Munandar dalam bukunya “Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat” (2012) menjelaskan bahwa pendidikan itu terdiri dari empat bidang yaitu materi (konten) yang diberikan, proses atau metode pembelajaran, produk yang diharapkan dari siswa, dan lingkungan belajar. Kendala dalam pengembangan proses pendidikan terdiri dari : kendala historis (sejarah, masa lalu), kendala biologis (gen yang diwarisi), kendala fisiologis (penyakit/kecelakaan), kendala sosiologis (lingkungan sosial), kendala psikologis, kendala diri sendiri. Buku ini untuk mendukung penulisan di Bab III

Rully Roesli, dalam bukunya “Playing God” (2012) menjelaskan tentang terbentuknya Rumah Musik Harry Roesli adalah dari keinginan Harry Roesli untuk mensejahterkan anak jalanan untuk pengabdianannya pada negara. Buku ini juga menyampaikan empati Harry Roesli kepada anak jalanan melalui media

³ <http://www.perkuliahan.com/apa-pengertian-studi-kepustakaan/#ixzz2wAaHFWDw> pada hari Minggu 16 Maret 2014 jam 15:04

musik dalam bentuk belajar bersama, sehingga dapat menjadi rujukan dalam mendukung kajian Bab II

G. Metodologi penelitian

Metode penelitian Model Pembelajaran Musik Anak Jalanan di Rumah Musik Harry Roesli ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 60) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

Penelitian kualitatif ini secara spesifik lebih diarahkan pada penggunaan metode studi kasus. Menurut Lincoln dan Guba (Dedy Mulyana, 2004: 201) penggunaan studi kasus sebagai suatu metode penelitian kualitatif memiliki beberapa keuntungan, yaitu :

1. Studi kasus dapat menyajikan pandangan dari subjek yang diteliti.
2. Studi kasus menyajikan uraian yang menyeluruh yang mirip dengan apa yang dialami pembaca kehidupan sehari-hari.
3. Studi kasus merupakan sarana efektif untuk menunjukkan hubungan antara peneliti dan responden.
4. Studi kasus dapat memberikan uraian yang mendalam yang diperlukan bagi penilaian atau transferabilitas. Pada dasarnya penelitian dengan jenis studi kasus bertujuan untuk mengetahui tentang sesuatu hal secara mendalam. Maka dalam penelitian ini, akan menggunakan metode studi kasus untuk mengungkap tentang model pembelajaran musik anak jalanan di Rumah Musik Harry Roesli.

Langkah-langkah yang ditempuh adalah:

1. Pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara, analisis dan dokumentasi.
2. Analisis data yang dilakukan setelah pengumpulan data
3. Perbaikan. Dalam pendekatan studi kasus, hendaknya dilakukan penyempurnaan terhadap kategori yang telah ditemukan.
4. Penulisan

H. Sistematika

Bab I Pendahuluan, berisi tentang uraian Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan

Bab II berisi tentang beberapa kajian yang mendukung obyek penelitian.

Bab III Proses Pendidikan Musik Anak Jalanan di Rumah Musik Harry Roesli yang berisi materi-materi yang diajarkan, mengamati proses pendidikan musik, proses pembelajaran.

Bab IV Penutup, kesimpulan dan saran